

**EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI 01 TINGGARJAYA KECAMATAN SIDAREJA
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

IAIN PURWOKERTO
SITI ISTIQOMAH
NIM. 1423305128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Istiqomah
NIM : 1423305128
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI TINGGARJAYA 01 KECAMATAN
SIDAREJA KABUPATEN CILACAP

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2018

Yang menyatakan



Siti Istiqomah
NIM. 1423305128



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

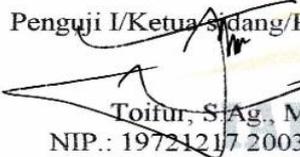
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

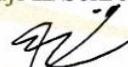
EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI TINGGARJAYA 01 KECAMATAN SIDAREJA
KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Siti Istiqomah, NIM : 1423305128, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis,
tanggal 28 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Mei 2018

Hal : Pengajuan Munaqasyah skripsi
Saudari Siti Istiqomah
Lamp. : 3 (Eksemplar)

Kepad Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan perlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

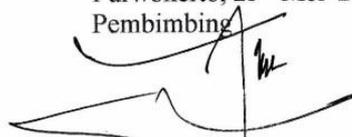
Nama : Siti Istiqomah
NIM : 1423305128
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Madrasah
Judul : **EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI TINGGARJAYA 01 KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Purwokerto, 25 Mei 2018
Pembimbing



Toifur, S. Ag. M. Si
19721217 200312 1 001

**EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS
KELAS IV SD NEGERI 01 TINGGARJAYA**

Siti Istiqomah

NIM 1423305128

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan**

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Ranah afektif sangat penting bagi kehidupan keberagaman karena Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya dalam pikiran belaka tetapi juga sebagai sikap hidup dan perilaku sehari-hari peserta didik. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku peserta didik maka dibutuhkan evaluasi. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat menerapkan apa yang ada didalam pembelajaran dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, dan keberhasilan itu bukan hanya dilihat dari seberapa tinggi angka nilai yang dicapai siswa melainkan seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa. Selama ini evaluasi pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik kebanyakan hanya mengedepankan aspek aspek kognitif dan psikomotorik saja. Padahal secara tidak langsung mereka melakukan evaluasi afektif juga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses kegiatan evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 01 Tinggarjaya Kec Sidareja Kab Cilacap yang meliputi beberapa tahap dalam mengevaluasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan evaluasi ranah afektif dalam mata pelajaran IPS di SD Negeri 01 Tinggarjaya. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh penjelasan langsung tentang situasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu Aspek, Proses dan Hasil evaluasi ranah afektif di SD Negeri 01 Tinggarjaya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Negeri 01 Tinggarjaya, dan foto-foto pelaksanaan evaluasi serta pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 01 Tinggarjaya. Untuk menganalisis data, penulis melakukan penelaahan seluruh data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai aspek afektif yang dinilai di SD Negeri 01 Tinggarjaya yang meliputi aspek; sikap, motivasi, konsep diri, minat, dan nilai. Selain itu penilaian juga yang berorientasi pada penilaian kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya penilaian kurikulum 2013 meliputi; penilaian observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Tahapan evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tinggarjaya dalam pelaksanaannya meliputi tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, pengolahan data, analisis data, dan pelaporan evaluasi ranah afektif.

Kata Kunci : Evaluasi Ranah Afektif, Aspek, Proses, dan Hasil.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum
sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(Qs. Ar Ra'd: 11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT Skripsi ini mampu terselesaikan.

Kedua kalinya Shalawat serta Salam senantiasa, saya haturkan kepada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita Semua dari zaman jahiliyah kepada zaman Islamiyah ini. Dengan penuh rasa syukur dan penuh kebahagiaan serta dengan rasa kerendahan hati, penulis persembahkan penelitian ini kepada:

Kedua orang tua penulis Bapak H. M Toyib dan Ibu Hj. Sumiyatun yang saya ta'dzimi dan untuk kakak-kakak yang tersayang Tuningsih, Mungafiq, Suharti dan Fahruroji di khususkan untuk orang yang selalu memberikan semangat dan motivasinya saudara Miswandi yang selalu memberikan motivasi serta semua keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungannya, tanpa do'a dan dukungan dari kalian semua mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar. Dan terimakasih juga Kepada kepala sekolah dan semua guru SD Negeri 01 Tinggarjaya yang selalu mendukung peneliti serta membantunya sehingga peneliti sukses untuk menyelesaikan penelitiannya sehingga dapat menyelesaikan dengan lancar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) IAIN Purwokerto. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan terbaik sepanjang zaman. Skripsi yang berjudul “Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap“ ini dapat terselesaikan karena bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, penulis memberikan dan rasa terima kasih kepada : Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I, Wakil Rektorat II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Dr. Supriyanto, Lc. M. S. I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Mutijah, S. Pd., M. Si. Penasihat Akademik PGMI C angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Toifur, S. Ag.M. Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Nyai Dra. Hj Nadiroeh Noeris selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-hidayah karang suci purwokerto beserta keluarganya yang telah memberikan berbagai ilmu dan selalu memberikan nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat untuk penulis.
11. Bapak selaku Kepala Sekolah serta Ibu Fenti S.Pd selaku Wali Kelas IV dan selaku guru mata pelajaran IPS dan juga segenap dewan guru dan karyawan SD Negeri 01 Tinggarjaya.
12. Kedua orang tua penulis Bapak H. M Toyib dan Ibu Hj. Sumiyatun yang saya ta'dzimi dan untuk kakak-kakak yang tersayang Tuningsih, Mungafiq, Suharti dan Fahruroji tak lupa Miswandi yang selalu memberikan motivasi keponakan penulis serta semua keluarga yang tidak

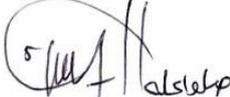
mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar. Dan terimakasih juga Kepada kepala sekolah dan semua guru SD Negeri Tinggarjaya 01 yang selalu mendukung peneliti serta membantunya sehingga peneliti sukses untuk menyelesaikan penelitiannya sehingga dapat menyelesaikan dengan lancar.

13. Miswandi yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak cepat putus asa. Terima kasih untuk semuanya. *Innaloha ma'ana ya Aumullah.*
14. Teman-teman PGMI C angkatan 2014 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kita semua.
15. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Hidayah Karang Suci, teman KKN RM kelompok 12 krik-krikku, semua Desa Grogolbening Sari.

Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan di berkahi Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanyakepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritiknya. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi kita Semua. Amin

Purwokerto, 20 Mei 2018

Penulis,



Siti Istiqomah
1423305128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penelitian	14
BAB II EVALUASI RANAH AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN IPS	
A. Evaluasi Ranah Afektif.....	16
1. Pengertian Evaluasi Ranah Afektif	16
2. Jenjang Ranah Afektif	17

3. Karakteristik Ranah Afektif	20
4. Evaluasi Ranah Afektif	25
5. Prosedur Kegiatan Evaluasi.....	27
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	32
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	32
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS	34
3. Ruang Lingkup Pelajaran IPS	35
4. Kompetensi Ranah Afektif Pembelajaran IPS	36
C. Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Subjek dan Objek Penelitian	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	54
D. Teknik Analisis Data.....	58
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	60

BAB IV PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Umum SD Negeri 01 Tinggarjaya	62
1. Identitas SD Negeri 01 Tinggarjaya	62
2. Letak Geografis	63
3. Keadaan Siswa, Sarana Prasarana dan Ruang SD Negeri 01 Tinggarjaya	52
4. Visi dan Misi Sekolah	54
5. Tujuan Sekolah.....	55
6. Tujuan Pendidikan Nasional dan Pendidikan Dasar	56

B. Penyajian Data.....	68
1. Pengembangan Kurikulum yang Digunakan di SD Negeri 01 Tinggarjaya.....	68
a. Kurikulum yang Digunakan di SD Negeri 01 Tinggarjaya	68
b. Pengembangan Ranah Afektif dalam Kurikulum 2013...70	
c. Pengembangan Kurikulum 2013 Terkait Evaluasi Ranah Afektif.....	72
2. Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	77
a. Aspek Afektif yang Dinilai.....	77
b. Proses Penilaian Afektif	78
1. Tahap Perencanaan Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	78
2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	87
3. Pengolahan Data Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	92
4. Analisis Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS	94
5. Pelaporan Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS.....	99
C. Analisis Data	101
1. Pengembangan Kurikulum yang Digunakan di SD Negeri 01 Tinggarjaya	101

a. Kurikulum yang Digunakan di SD Negeri 01 Tinggarjaya	101
b. Pengembangan Ranah Afektif dalam Kurikulum 2013.....	102
c. Pengembangan Kurikulum 2013 Terkait Evaluasi Ranah Afektif	103
2. Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS.....	105
a. Aspek Afektif yang Dinilai	105
b. Proses Penilaian Afektif.....	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran – saran	113
C. Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung di dalam sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang esensial yang memungkinkan masyarakat yang kompleks, modern, fungsi pendidikan ini mengalami proses spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal, yang tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah (Tim Dosen FIP-IKIP MALANG, 2003 : 4).

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya (Ihsan, 2010 : 5).

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan. Standar penilaian bertujuan untuk menjamin : (1) perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya dan (3)

pelaporan hasil penilaian peserta didik serta objektif, akuntabel, dan informatif standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidik, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kunandar, 2015 : 35).

Ditemukan banyak makna atau definisi terkait dengan penilaian. Griffin dan Nix (1991) mendefinisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan jumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Sementara Popham (1995) dalam (Basuki (2013)) memberikan definisi penilaian sebagai sesuatu upaya formal untuk menetapkan status siswa terkait dengan sejumlah variabel minat (*variabel of interest*) dalam pendidikan. Black dan William (1998) pakar pendidikan dalam King College, London mendefinisikan penilaian sebagai seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan para siswanya dalam menilai diri sendiri, yang kemudian digunakan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah, membuat modifikasi kegiatan pembelajaran. Permendiknas Nomor 27 Tahun 2007 dan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan ditemukan pengertian penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan secara berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Sebagai seorang guru harus dapat mendidik dengan memadukan kemampuan antara tiga aspek yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik, oleh karena itu harus dilakukan adanya evaluasi. Agar dapat mengetahui bahwa

tujuan tersebut telah tercapai atau tidak. Karena didalam proses tersebut melakukan pengukuran yang akurat.

Dengan berlandaskan pada uraian di atas, dapat membuat sesuatu pemahaman yang lebih pasti tentang penilaian pembelajaran yaitu :

1. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran; sebagai upaya untuk pengumpulan berbagai informasi dengan berbagai teknik; sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran, oleh karenanya penilaian hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat.
2. Penilaian harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.
3. Untuk memperoleh hasil penilaian yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya, penilaian dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditujukan untuk memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar anak, kemampuan mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran.

Terkait dengan evaluasi, penilaian pada dasarnya merupakan alat (*the means*) dan bukan merupakan tujuan (*the end*), sehingga penilaian merupakan sasaran yang digunakan sebagai alat untuk melihat dan menganalisis apakah

siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan serta untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau masih memerlukan pengembangan dan perbaikan.

Evaluasi, yaitu bagaimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. (Majid, 2014 : 3,34-35) Jadi evaluasi adalah suatu rencana dimana seorang guru dapat mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 terdapat tiga ranah yang mencakup dari ranah afektif, kognitif dan psikomotor dimana tiga ranah tersebut dievaluasi oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran. Peneliti mengkhususkan untuk mengevaluasi pada ranah afektif yang berupa sikap siswa dalam melakukan pembelajaran yaitu pada pembelajaran IPS.

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku; seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran IPS, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran IPS disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran IPS, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru IPS, dan Sebagainya (Sudijono, 2011 : 57-58).

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pendidikan IPS adalah salah satu seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan(Somantri, 2001 92)(Sapriya,2011:7).

Ilmu Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, serta konsep Ekonomi (Gunawan, 2013 : 48).

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komperhensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan dimasyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan anak memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang haru dicapai oleh pelaksanaan Proses Belajar Mengajar bidang studi tersebut secara keseluruhan.

Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Secara nyata. Di samping itu, dengan mempelajari sosial atau masyarakat, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa dapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik

yang saling mempengaruhi antara kehidupan pribadi dan masyarakat. Dengan kata lain manfaat yang diperoleh setelah mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial disamping mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati aturan yang berlaku turut pula yang mengembangkannya serta bermanfaat pula dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi(Gunawan,2013 : 52-54).

Komponen afektif ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena didalam penilaian ranah afektif ada dua komponen yang harus diukur, yaitu sikap dan minat terhadap suatu pelajaran. Oleh karena itu guru memiliki tugas untuk membangkitkan minat siswa terhadap salah satu usaha untuk meningkatkan kerjasama untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi Pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada tanggal 13 Mei 2017, khusus pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SD Negeri 01 Tinggarjaya Kec Sidareja Kab Cilacap tidak hanya menekankan pada ranah kognitifnya saja, tetapi juga pada ranah afektif dan psikomotorik.

Karena pada dasarnya kedudukan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu pelajaran yang afektif untuk meningkatkan kesadaran manusia dalam menanamkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat pentingnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bagi kehidupan ini, maka dalam pelaksanaannya harus benar-benar dilakukan secara maksimal.

Ibu Fenti selaku guru mata pelajaran IPS menuturkan bahwa dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa SD Negeri 01 Tinggarjaya yang mengarah pada evaluasi pada ranah afektif diantaranya, melakukan perintah dari seorang guru, melihat dari sikap dan tingkah laku siswa seperti : perhatiannya terhadap mata pelajaran IPS, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran IPS, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai mata pelajaran IPS disaat pembelajaran sedang berlangsung. Guru juga menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan materi IPS seperti keragaman budaya, sosial, ekonomi, etnis dan agama. Untuk evaluasi ranah afektifnya guru menggunakan permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan disertai dengan pengambilan evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS guru menggunakan alat atau penilaian instrumen rubrik yaitu sebagai kriteria seperti Sangat baik, Baik, Cukup, Perlu Pendamping. Sebagai keterangan kriteria tersebut : (1) sebagai informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama (2) Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama (3) Sikap kerjasama (4) Santun dan saling menjaga. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang evaluasi pada ranah afektif pada mata pelajaran IPS, sehingga peneliti mengambil judul “ Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap judul skripsi ini, maka ada baiknya terlebih dahulu peneliti menjelaskan pengertian dan maksud yang terkandung dalam skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah “ Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01.”

Adapun istilah-istilah yang terkandung didalamnya, yang peneliti anggap perlu ditegaskan adalah :

1. Evaluasi

Evaluasi, yaitu bagaimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil pembelajaran secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan (Majid, 2014 : 3).

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehman, 1987 : 5). Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sudah barang tentu informasi atau data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan. Dapat dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan di

dalam kehidupan kita adalah melakukan kegiatan evaluasi, baik secara disengaja ataupun tidak disengaja(Purwanto, 2012:3).

2. Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif mula-mula dikembangkan oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan (1974) dalam buku yang berjudul *Taxonomy Of Educational Objectives : Affective Domain*. Ranah afektif ini menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: (1) *receiving* (2) *responding* (3) *valuing* (4) *organization*, dan (5) *characterization by a value or value compex*.

Receiving atau *atteding* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. *Responding* (menanggapi) mengandung arti “ adanya partisipasi aktif “. Jadi kemampuan menanggapi adalah sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. *Valuing* (menilai=menghargai). Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

3. IPS

Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran

integrasi dari mata pelajaran sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Pendidikan IPS adalah salah satu seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Somantri, 2001 : 92) (Sapriya, 2011 : 7). Selanjutnya dalam kurikulum IPS 2013 dijelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi (Supardana, 2015 : 17).

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial (Pendidikan IPS), para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program tersebut. Gross (1978) menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan IPS adalah mempersiapkan masyarakat menjadi warga yang baik dalam kehidupannya diwarga masyarakat, secara tegas tujuan tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan manusia menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya (Raharjo, 2011 : 14).

4. SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap

SD Negeri Tinggarjaya 01 adalah salah satu lembaga pendidikan dasar setingkat MI yang melaksanakan program pendidikan selama enam tahun yang beralamat di SD Negeri Tinggarjaya yang terletak di desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. SD Negeri Tinggarjaya 01 adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang

membentuk akhlak peserta didik agar lebih baik, dengan keterbatasan mental yang mereka miliki.

Demikian atas dasar tersebut peneliti tegaskan judul peneliti yang peneliti maksud yaitu **“Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap”**. Bahwa skripsi ini merupakan suatu studi yang memberikan gambaran atau paparan mengenai proses penilaian ranah afektif pada mata pelajaran IPS SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan didepan, maka pokok perumusan masalahnya adalah: **Bagaimana Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01, Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap?”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses revaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini peneliti harapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari hasil peneliti ini antara lain :

- a. Untuk memberikan informasi gambaran tentang evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS pihak guru maupun kepala sekolah, agar dapat meninjau kembali dalam pelaksanaan penilain tersebut.
- b. Untuk menemukan teknik evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS, agar dapat meninjau kembali dalam pelaksanaan evaluasi tersebut.
- c. Mendeskripsikan evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tinggarjaya 01.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan kajian pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yaitu Buku karya Zainal Arifin yang berjudul “ *Evaluasi Pembelajaran* “. Didalam buku ini dijelaskan tentang evaluasi pembelajaran pada tiga ranah, ada ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik, serta prosedur evaluasi dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun prosedurnya yaitu membuat perencanaan evaluasi, pelaksanaan evaluasi, monitoring pelaksanaan evaluasi, pengolahan data evaluasi, pelaporan hasil evaluasi serta penggunaan hasil evaluasi .

Buku karya Asianto yang berjudul “ *Proses Evaluasi Pembelajaran* “ didalam buku ini dijelaskan pembahasan tentang proses evaluasi pembelajaran yang dimana evaluasi tersebut membutuhkan proses dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Buku karya Abdul Majid yang berjudul “ *Penilaian Autentik* “ di dalam buku ini menjelaskan tentang proses dan hasil belajar yang membahas adanya tipe karakteristik afektif yang penting. Adapun tipe karakteristik ranah afektif yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Pembahasan yang ada guru dapat mengetahui apa saja yang harus dievaluasi dalam pembelajaran pada setiap siswa.

Buku karya Mulyasa, yang berjudul “ *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*”. Didalam buku ini berbasis tentang pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 yang dimana pengembangan kurikulum 2013 ini mempunyai tujuan terhadap insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Buku karya Eko Putro Widoyoko, yang berjudul “*Hasil Pembelajaran DI Sekolah*”. Di dalam buku ini berisi tentang penjelasan dari alat atau instrument penilaian rubrik yang berfungsi sebagai pedoman pemberian skor (*guidance score*) dalam penilaian yang bersifat subjektif.

Penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan tes yang objektif akan menghasilkan skor dan hasil penilaian yang sama terhadap objek penilaian yang sama, walaupun dinilai oleh penilai lebih dari satu. Rubrik

terdiri dari daftar kriteria yang diwujudkan dimensi-dimensi ataupun aspek-aspek yang akan dinilai disertai gradasi mutu setiap kriteria tersebut ,ulai dari tingkat yang paling sempurna sampai tingkat yang paling buruk disertai dengan skor untuk setiap gradasi mutu tersebut.

Buku karya Ismet Basuki dan Hariyanto, yang berjudul “ *Asesmen Pembelajaran*”. Di dalam buku ini menjelaskan tentang adanya penilaian afektif yang dimana penilaian ini bertujuan untuk menilai hasil belajar.

Tujuan penilaian afektif sebagai pemanfaatan yang dimana dapat mengetahui adanya peningkatan eksisting dari pengolahan program pembelajaran. Menjadi perangkat yang bermanfaat untuk membuka dan meningkatkan saluran komunikasi antar guru dengan kelas, antara guru dengan siswa-siswa tertentu, atau bahkan antara kelompok siswa. Membantu siswa belajar bagaimana berinteraksi secara tepat satu samal lain. Memperbaiki konsep diri siswa. Membantu siswa bahwa gagasan siapa saja itu penting. Membantu siswa menyadari bahwa setiap orang itu penting. Membantu guru melihat betapa berharganya para peserta didik. Meningkatkan minat dan motivasi serta menyadarkan dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dalam pikiran Semua siswa.

Selain dari buku, kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis dari beberapa skripsi yang berkaitan dengan Evaluasi ranah afektif dalam pembelajaran. Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang evaluasi ranah afektif dalam pembelajaran bukanlah

penelitian yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Naeli Sangadah (2016) yang berjudul "*Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*" berisi tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran SKI di MI Darul Hikmah secara khusus membahas tentang penilaian autentik yang mencakup aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.
2. Aman Trismanto (2017) yang berjudul "*Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita Di SLB C-CI YAKUT Purwokerto*" berisi tentang beberapa prosedural evaluasi pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan evaluasinya.
3. Khusniyatul Millah (2015) yang berjudul "*Evaluasi Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah Akhlaq Di MTs Negeri*" berisi tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menggunakan jurnal penilaian guru serta penilaian ini berorientasi pada kurikulum 2013 dimana upaya ini guru menggunakan instrument penilaian sikap.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, jelaslah bahwa penelitian tentang Evaluasi Ranah Afektif Pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini memfokuskan pada evaluasi ranah afektif pada pembelajaran IPS meliputi perencanaan evaluasi ranah afektif pada pembelajarn IPS, pelaksanaan evaluasi

ranah afektif pembelajaran IPS, monitoring pelaksanaan evaluasi ranah fektif pembelajaran IPS, pengolahan data evaluasi ranah afektif pembelajaran IPS, pelaporan hasil evaluasi, penggunaan hasil evaluasi. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membahas permasalahan tersebut dengan mengambil penelitian di SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Kedua memuat bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu 1) Evaluasi Ranah Afektif meliputi pengertian evaluasi ranah afektif, jenjang ranah afektif, karakteristik ranah afektif, evaluasi aspek ranah afektif, prosedur kegiatan evaluasi. 2) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pengertian mata pelajaran IPS, tujuan dan fungsi mata pelajaran IPS, ruang lingkup IPS,

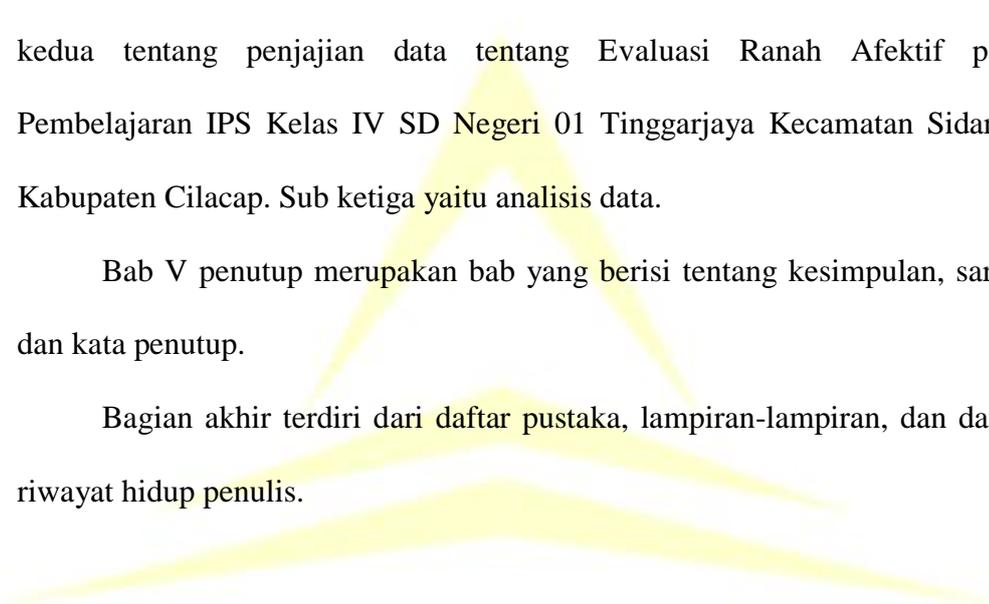
kompetensi Ranah afektif pada pembelajaran IPS. 3) Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi sub bab pertama tentang gambaran umum SD Negeri Tinggarjaya 01, sub bab kedua tentang penjabaran data tentang Evaluasi Ranah Afektif pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Sub ketiga yaitu analisis data.

Bab V penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas ditemukan kesimpulan bahwa aspek yang dinilai yaitu jurnal penilaian guru yang mencakup aspek sikap, aspek motivasi, aspek konsep diri, aspek minat, aspek nilai, penilaian ini berorientasi pada kurikulum 2013 dimana guru menggunakan instrumen penilaian sikap. Prosedur pelaksanaan evaluasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial meliputi:

1. Tahap persiapan pelaksanaan evaluasi. Tahap perencanaan yang dilakukan guru SD Negeri Tinggarjaya 01 Cilacap untuk evaluasi afektif adalah menyusun format penilaian afektif pada awal semester dan guru memilih teknik observasi untuk menilai afektif peserta didik karena metode itu sangat efektif dan mudah digunakan. Pada tahap perencanaan guru tidak membuat perencanaan evaluasi ranah afektif khusus mata pelajaran IPS dalam melaksanakan evaluasi afektif adalah evaluasi secara umum.
2. Tahap pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi ranah afektif yang dilaksanakan di SD Negeri Tinggarjaya 01 dilihat dari cara menilainya kurang baik karena tidak menggunakan item-item khusus dalam penilaian afektif Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan jika dilihat dari teknik yang digunakan dalam tahap pelaksanaan maka dapat dikatakan baik karena teknik yang digunakan yaitu teknik observasi dan skala sikap.

3. Pengolahan data evaluasi ranah afektif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap pengolahan data evaluasi ranah afektif yang dilaksanakan di SD Negeri Tinggarjaya 01 sudah cukup baik, hal ini dilihat dari cara yang diambil guru dalam mengevaluasi yaitu dengan alat atau instrumen penilaian rubrik yang dimana penilaian ini menunjukkan kriteria sangat baik, baik, cukup dan butuh pendamping dengan skor 1-4 sesuai kriterianya. Kemudian disempurnakan dengan skala sikap dan skala liker sebagai pencapaian maksimal dalam melakukan evaluasi ranah afektif pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
4. Tahap analisis evaluasi pembelajaran ranah afektif mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam tahap ini guru menganalisis adalah ketika semua nilai telah terkumpul diakhir semester. Karena tidak hanya penilaian yang ada didalam kelas, tetapi juga penilaian diluar kelas sehingga guru paham akan karakter peserta didik. Setelah semua terkumpulkan barulah guru membuat suatu rumusan untuk nilai afektif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Tahap pelaporan ranah afektif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap pelaporan yang dilakukan cukup baik, karena adanya kata untuk memperjelas nilai yang diperoleh siswa yang melambangkan sikap peserta didik dalam bentuk kata (Baik sekali, Baik, Cukup, Butuh Pendamping) dalam buku raport.

B. Saran-Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pelaksanaan evaluasi afektif dalam pembelajaran IPS SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Dengan tanpa bermaksud untuk menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Kepala sekolah diharapkan lebih awas terhadap pelaksanaan evaluasi khususnya pada evaluasi ranah afektif, memberikan masukan bagi guru untuk memperbaiki evaluasi ketika terjadi kekurang sempurnaan, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah. Pihak sekolah memberi perhatian akan pentingnya pelaksanaan evaluasi ranah afektif khususnya pada mata pelajaran IPS pada Ranah Afektif dan umumnya pada mata pelajaran yang lain. Pemakaian teknik dalam evaluasi Ranah Afektif hendaknya lebih beragam, agar terdapat teknik yang paling tepat untuk dilakukan dalam mengevaluasi ranah afektif mata pelajaran IPS.
2. Kepada guru SD Negeri Tinggarjaya 01 Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Guru agar selalu melaksanakan evaluasi afektif dengan baik dan mengarah secara khusus pada mata pelajaran tertentu, walaupun evaluasi ini sulit karena berkaitan dengan kurangnya waktu dalam melaksanakan evalasi dan masih kurangnya pengetahuan guru dalam evaluasi afektif namun tetap harus dilaksanakan karena ini dapat membantu proses pembentukan akhlak dan kepribadian siswa, sehingga dapat meningkatkan

mutu hasil belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi ranah afektif siswa baiknya dilakukan secara berkala atau terus menerus agar aktifitas peserta didik selalu terpantau oleh guru dan juga karena evaluasi memerlukan waktu yang banyak.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada kita sekalian, khususnya saya sebagai penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan secara teknis masih terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang konstruktif (membangun) dari semua pihak yang terkait dan pembaca yang budiman, tetapi penulis harapkan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil penelitian. Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Asianto A. 2017. *Proses Evaluasi Pembelajaran*. Bekasi : Mata Padang Ilmu
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung : Alfabeta
- Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 01 Tinggarjaya, Ibu Fenti, SP. d. Rabu, 17 Mei 2017. Pkl. 09.00 WIB.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Irena MJA, dkk. 2016. *Buku Penilaian Bupena*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- Kunanda, 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Raharjo, 2011. *Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rohmad, 2015. *Kurikulum Evaluasi dan Penelitian*. PT Mitra Media
- Sapriya, 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- SD Negeri 01 Tinggarjaya. *Kurikulum 2013, 2017/2018*.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta : Teras
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 2003. *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Widoyoko, Putra Eko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Panduan Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Kemandirian danKedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

